

DAFTAR PUSTAKA

- ACI 318-19. (2019). *Building Code Requirements for Structural Concrete and Commentary*. United States of America: ACI Comitee.
- Astawa, M. D., Raka, I., & Tavio. (2015). MOMENT CONTRIBUTION CAPACITY OF TENDON PRESTRESSED PARTIAL ON CONCRETE BEAM-COLUMN JOINT INTERIOR ACCORDING TO PROVISIONS ACI 318-2008 CHAPTER 21.5.2.5(c) DUE TO CYCLIC LATERAL LOADS. *MATEC Web of Conferences*, 1-8.
- Astawa, M. D., Tavio, & Raka. (2011). Elemen Struktur Hubungan Balok Beton Pratekan Parsial - Kolom Beton Bertulang Tahan Gempa yang Handal dan Daktil pada SRPMK. *INDONESIAN STRUCTURAL ENGINEERING AND MATERIAL SYMPOSIUM*, 1-9.
- ATC - 40. (1996). *Seismic Evaluation and Retrofit of Concrete Building*. California: California Seismic Safety Commision.
- Cornelis, R., Bunganaen, W., & Tay, B. (2014). Analisis Perbandingan Gaya Geser Tingkat, Gaya Geser Dasar, Perpindahan Tingkat dan Simpangan antar Tingkat akibat Beban Gempa Berdasarkan Peraturan Gempa SNI 1726-2002 dan SNI 1726-2012. *Jurnal Teknik Sipil 3(2)*, 205-216.
- Craighead, G. (2009). *High-Rise Security and Fire Life Safety, 3rd Edition*. Los Angeles, USA: Butterworth-Heinemann .
- Dewobroto, W. (2002). *Komputer Rekayasa Struktur dengan SAP2000*. Jakarta: Dapur Buku.
- FEMA 356: (2000). (2000). *Prestandard and Commentary for the Seismic Rehabilitation of Buildings*. United States of America : FEMA.
- Lubis, R. S. (2011). *Kajian Respon Bangunan Soft Story Terhadap Pengaruh Gempa*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mamesah, H., Wallah, S., & Windah, R. (2014). Analisis Pushover pada Bangunan dengan Soft First Story. *Jurnal Sipil Statik 2(4)*, 214-224.
- Manimwarba, S. Y. (2011). *Penentuan Tingkat Seismisitas dengan Perhitungan Variasi B-Value terhadap Waktu (Temporal dan Ruang (Spatial) pada Daerah Jayapura*. Jayapura.
- NEHRP 2020. (2020). *NEHRP Recommended Seismic Provisions for New Buildings and Other Structures*. United States of America: National Earthquake Hazard Reduction Programs.
- Pamungkas, A., & Harianty, E. (2018). *Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa*. Surabaya: Andi Offset.

- Prasetyo, A., & Bukhori. (2019). Perbandingan Kebutuhan Tulangan Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa terhadap Biaya Konstruksi berdasarkan Pembebanan SNI 1726:2012 Serta SNI 1727:2013 dengan Pembebanan Sebelumnya. *Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Ciebon 23(1)*, 12-25.
- Purba, H. (2014). Analisis Kinerja Struktur pada Bangunan Bertingkat Beraturan dan Ketidakberaturan Horizontal sesuai SNI 03-1726-2012. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 710.
- Purwono, R. (2005). *Perencanaan Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa*. Surabaya: ITS Press.
- Raka, I., Tavio, & Astawa, M. D. (2014). State-of-the-Art Report on Partially-Prestressed Concrete Earthquake-Resistant Building Structures for Highly-Seismic Region. *Procedia Engineering 95* , 43-53.
- Sandhi, R. D., & Ari , W. (2018). *KAJIAN ANALISIS PUSHOVERUNTUK PERFORMANCE BASED DESIGN PADA GEDUNG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK (FISIP) UNIVERSITAS BRAWIJAYA*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Schueller, W. (1989). *Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi*. Bandung: PT Eresco.
- Setiadi, R. R. (2015, March 11). *ryanrahmats.wordpress.com*. From <https://ryanrahmats.wordpress.com/2015/01/03/rigid-end-factor/>
- SNI 1726:2012. (2012). *Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 1726:2019. (2019). *Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 1727:2013. (2013). *Beban Minimum untuk Perancangan Bangunan Gedung dan Struktur Lain*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 2847:2019. (2019). *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.